13. HARI MINGGU PRAPASKAH V

Tema	: Penyelamat yang mau menderita
Tujuan	: Anak mengetahui bahwa Yesus mau menderita bersama anak-anak-Nya
Sarana	: Botol kecil yang berisi air

Lagu Pembukaan : Kuperlu Yesus dalam Hidupku (HPN 512)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena setiap kami menderita, kami tidak sendirian, tetapi Engkau ikut menderita bersama kami. Amin

Bacaan Kitab Suci : Yohanes 11:33-44
11:33 Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata:
11:34 "Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka: "Tuhan, marilah dan lihatlah!"
11:35 Maka menangislah Yesus.
11:36 Kata orang-orang Yahudi: "Lihatlah, betapa kasih-Nya kepadanya!"
11:37 Tetapi beberapa orang di antaranya berkata: "Ia yang memelekkan mata orang buta, tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?"
11:38 Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu.
11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."
11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"
11:41 Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku.
11:42 Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku."
11:43 Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!"
11:44 Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, dalam Mazmur, Daud meminta Tuhan untuk menempatkan air matanya dalam botol (Mazmur 56:8). Apakah kalian lihat botol kecil ini? Kakak sebut "Botol air mataku." Ini bukan air mata sungguhan. Ini hanya air biasa, tetapi dapat mengingatkan kita pada waktu kita betul-betul menangis. Sekarang kita tidak tahu apakah Tuhan menyimpan air mata kita dalam botol seperti ini, tetapi kita percaya bahwa Tuhan melihat air mata kita dan mendengarkan saat kita menangis.

Apakah kalian pernah menangis? Tentu semua orang pernah menangis. Bahkan seorang laki-laki perkasa pun kadang menangis juga, walaupun orang sering mengatakan bahwa "laki-laki tidak boleh menangis." Kakak mencatat beberapa hal yang bisa membuat kita menangis. Apakah kalian pernah jatuh dari sepeda sehingga kalian terluka parah dan menangis? Pernahkah kalian terpeleset dan jatuh ketika sedang membawa sesuatu di sekolah, dan karenanya kalian terluka, sangat malu dan menangis? Pernahkah kalian pindah ke sekolah baru di mana kalian tidak mengenal seorangpun dan kalian merasa kesepian, lalu menangis? Adakah seseorang yang pernah mengatakan sesuatu dan sangat melukai perasaan, lalu kalian menangis? Pernahkah kalian mempunyai teman yang sedang menangis, lalu kalian ikut menangis bersamanya? Kakak kira semua menjawab "ya", sekurang-kurangnya pada salah satu pertanyaan tadi. Kita semua pernah menangis. Bukankah demikian?

Adik-adik, apakah kalian tahu bahwa Yesus pernah menangis? Ayat yang terpendek di dalam seluruh Injil berkata: "Yesus menangis" (Yohanes 11:35). Apakah yang membuat Yesus menangis? Ada sekurang-kurangnya tiga hal yang membuat Yesus menangis.

1. Kitab Suci menunjukkan bahwa Yesus menangis ketika Ia berdoa untuk orang-orang lain. Dikatakan: "Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Dia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan" (Ibrani 5:7).

2. Kitab Suci juga menunjukkan bahwa Yesus menangis ketika Ia melihat orang-orang Yerusalem telah meninggalkan apa yang Tuhan kehendaki atas mereka. Penginjil Lukas mengatakan: "Ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Dia menangisinya, kata-Nya: Wahai, betapa baiknya jika pada hari ini juga engkau mengerti apa yang perlu untuk damai sejahteramu! Tetapi sekarang hal itu tersembunyi bagi matamu" (Lukas 19:41-42).

3. Kitab Suci pun menunjukkan bahwa Yesus menangis ketika sahabat-sahabat-Nya menderita. Yesus mempunyai sahabat yang bernama Lazarus yang sedang sakit. Saudara perempuannya, Maria dan Marta, mengirim kabar

kepada Yesus dan meminta-Nya agar datang dan menyembuhkan Lazarus. Ketika Yesus datang, Lazarus telah meninggal. Kitab Suci menegaskan bahwa ketika Yesus melihat Maria menangis karena kakaknya meninggal, Ia menangis juga.

Yesus pergi dengan Maria, Marta dan beberapa orang lain untuk mengunjungi makam di mana Lazarus dibaringkan. Makam itu berupa gua dengan penutup sebuah batu besar. Ketika mereka tiba di makam, Yesus berkata kepada salah seorang laki-laki yang bersama-sama dengan mereka: “Gulingkanlah batu itu.” Kemudian Yesus memanggil dengan suara keras: “Lazarus, keluarlah!” Lazarus pun berjalan keluar dari makam. Kita dapat bayangkan bagaimana air mata kesedihan Maria berubah menjadi air mata suka cita.

Adik-adik, kita semua pernah menangis. Tetapi kita bahagia mempunyai Juru Selamat yang mau ikut menangis juga. Kita bahagia karena Ia sangat mencintai kita. Ia menderita ketika kita menderita. Ia ikut merasakan penderitaan kita. Ia melihat air mata kita dan mungkin Ia menyimpan air mata kita dalam botol.

Ayat Emas :
"Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?" (Yohanes 11:40)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran.

Doa Penutup :
Tuhan Yesus Kristus, sungguh menghibur tahu bahwa ketika kami menderita, Engkau juga ikut menderita bersama kami. Lebih menghibur lagi ketika kami tahu bahwa Engkau mempunyai kekuatan untuk mengatasi maut dan duka cita. Kami bersyukur karena suatu hari nanti kami akan bersama-Mu di Surga dan di sana tidak ada lagi air mata. Amin.

Lagu Penutup : Oh Indah Kasih Tuhan (HPN 413)

MEWARNAI GAMBAR



Yesus Membangkitkan Lazarus
(Yohanes 11)

MENCARI JALAN

Dapatkah kalian menolong Lazarus menemukan jalan kepada Yesus?



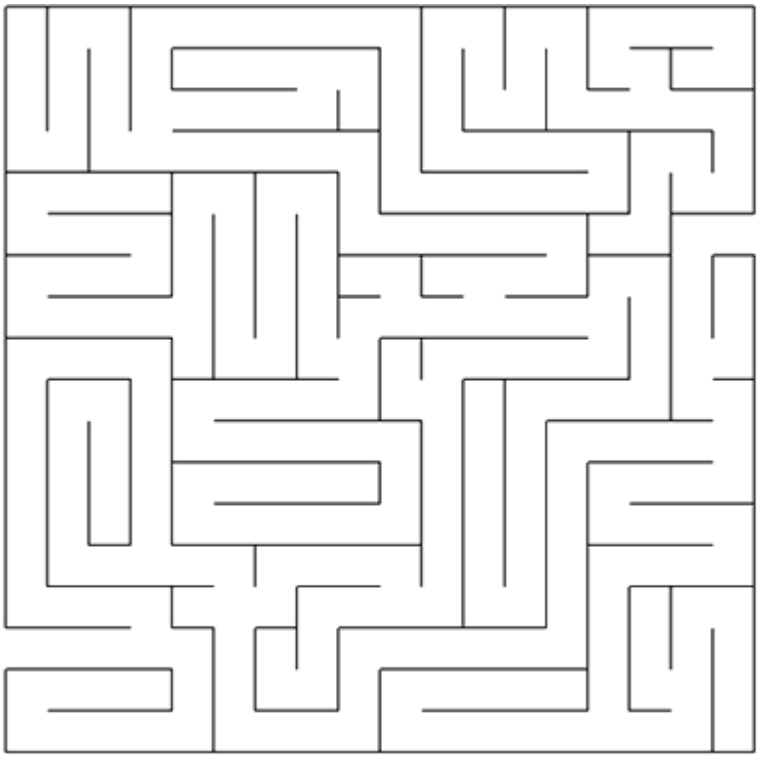



Berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!"
Orang yang telah mati itu datang ke luar,
kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan
dan mukanya tertutup dengan kain peluh.
Kata Yesus kepada mereka:
"Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi."
(Yohanes 11:43-44)

MEMBUAT HASTA KARYA

Buatlah sebuah pembatas buku dalam bentuk salib dengan ukuran seperti contoh di bawah ini. Kemudian tuliskanlah ayat berikut pada pembatas buku tersebut:

Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah. (Yohanes 11:40)

